

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.¹

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci, oleh karena itu sebelum melakukan penelitian peneliti harus menguasai materi dan memiliki wawasan yang cukup sehingga bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.²

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta)

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal 60.

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal : 80

yang diperoleh dilapangan.³ Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar, ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteriskan, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁴ Jadi dapat disimpulkan penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha melukiskan keadaan objek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menggambarkan dan menganalisis secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data baik berupa tulisan, perilaku, lisan tanpa adanya suatu uji hubungan variabel.

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁵

Secara garis besar, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam proses pengumpulan data kualitatif.

- 1) Melakukan identifikasi subjek/ partisipan penelitian dan lokasi penelitian.

³Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*,(Jakarta:PT.Renika Cipta,1993), Cet Ke 2 Hal. 309

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*,Hal. 72

⁵Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal 24.

- 2) Mencari dan mendapatkan akses menuju subjek atau partisipan penelitian dan lokasi.
- 3) Menentukan jenis data yang akan dicari/diperoleh. Data yang diperoleh berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 4) Mengembangkan atau menentukan instrument/metode penelitian pengumpulan data.

B. Kehadiran Peneliti.

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka semua fakta berupa kata-kata maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen yang terkait disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali, peneliti bertindak sebagai instrument langsung sebagai pengumpul data melalui observasi yang mendalam dan terlibat aktif dalam penelitian. Ciri-ciri manusia sebagai key instrumen penelitian antara lain:⁶

1. Responsif.
2. Dapat menyesuaikan diri.
3. Menekankan ke utuhan.
4. Mendasarkan diri atas perluasan.
5. Memproses data secepatnya.

⁶ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 169.

6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengihtisarkan.

Status kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah diketahui oleh subjek atau informasi dan peneliti mengambil waktu penelitian pada saat pelaksanaan pembelajaran sorogan. Adapun peneliti memilih lokasi di pondok perantren Salafiyah Syafi'iyah Wonokromo Gondang Tulungagung, karena salah satu pondok pesantren yang masih membudayakan metode sorogan yang telah diterapkan oleh para kyai yang terdahulu. Zaman sekarang jarang sekali kita jumpai lembaga pendidikan seperti pondok pesantren maupun sekolahan-sekolahan umum yang masih menerapkan metode sorogan dalam meningkatkan mahir membaca dan pemahaman di dalam pembejaran kitab-kitab kuning.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah situs dimana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu sang peneliti.⁷

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Gondang Tulungagung karena pesantren tersebut sangat unik dan menarik untuk diteliti, diantaranya:

⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal 65.

⁵Iqbal Hasan, *Metode Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,2002), hal 82.

1. Pesantren tersebut didirikan pada waktu PKI masih gencar-gencarnya disekeliling pondok.
2. Pesantren tersebut meskipun tempatnya bedara dipedesaan ternyata santri-santrinya ada yang berasal dari luar jawa.
3. Meskipun dari masyarakat sekitar tidak antusias terhadap pondok pesantren tersebut, namun pondok pesantren tersebut masih eksis melakukan segala aktifitasnya.
4. pesantren tersebut hingga kini masih mempertahankan dan melestarikan ciri khas pembelajaran-pembelajaran salafi (kuno).
5. pesantren tersebut 24 jam ada jadwal piket jaga didepan pintu masuk pondok/ gerbang.

D. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁸

Yang di maksud sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. *Library research* yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar, jurnal, internet dan referensi yang lain yang sesuai dengan judul.
-

2. *Field research* yaitu data yang diperoleh dari lapangan (obyek) penelitian, sumber data lapangan ini ada dua jenis yaitu:
 - a. Data primer yaitu:
 - 1) Pengasuh pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Wonokromo Gondang Tulungagung.
 - 2) Ustadz-ustadz pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Wonokromo Gondang Tulungagung.
 - 3) Santri-santri pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Wonokromo Gondang Tulungagung.
 - b. Data sekunder yaitu sumber data yang berupa dokumentasi dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan alami, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu

1. Metode Observasi Partisipatif

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁰

⁹Sutrisno Hadi, *Metode Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1973), hal 159.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 310.

Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti dimungkinkan dapat melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti tanpa mengajukan pertanyaan. Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran metode pembelajaran yang dilaksanakan pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Wonokromo Gondang Tulungagung dan juga untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran sorogan yang ada di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Wonokromo Gondang Tulungagung.

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹

Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada kyai, ustadz/pengurus, dan para santri di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah wonokromo Gondang Tulungagug.

3. Metode dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agena,dan sebagainya.¹²

¹¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal 135.

¹² Suharsini Arikunto, *Produser Penelitian*, (Jakarta: rineka 1998), hal 236.

Metode ini dilakukan dengan cara mengutip berbagai data melalui catatan-catatan, laporan-laporan, kejadian masa lampau atau peraturan instruksi dan perundang-undangan yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan yang ada di pondok pesantren Salafiyah Salafiyah Wonokromo Gondang Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Dalam hal ini data yang telah terkumpul akan dianalisa secara deskriptif. Metode diskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹⁴ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

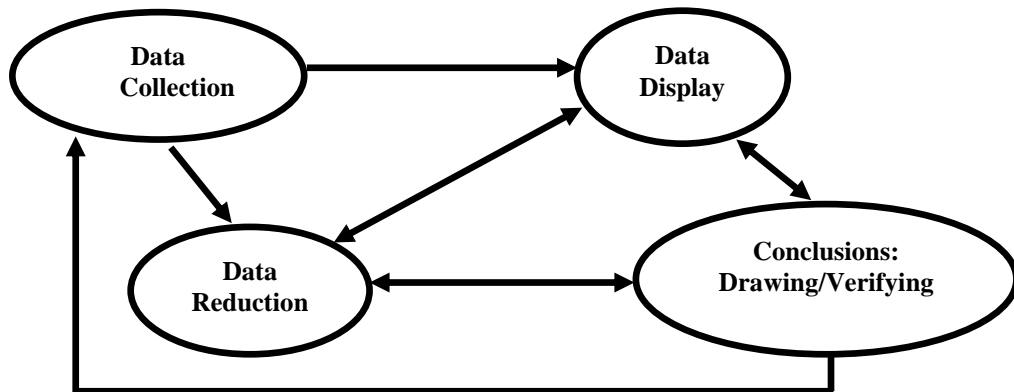
Dalam proses analisis data dilakukan secara stimulan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga

¹³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 248.

¹⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Galia Indonesia, 1988), hal 63.

menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.¹⁵

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



GAMBAR 3.1

Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 91

Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

2. Sajian Data (*display data*)

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

3. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi data simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih *grounded*. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia nyata. Menurut Nasution (1991) untuk memperoleh keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas. Kredibilitas mengacu pada validitas atau kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh.¹⁶ Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya di lapangan.

¹⁶Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Jemmars, 1991), hal 57.

Untuk mendapatkan data yang valid atau benar, penulis melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Memperpanjang waktu kehadiran

Perpanjangan kehadiran atau keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁷ Penulis dalam proses pengumpulan data, menuntut peran serta untuk terjun langsung ke Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tulungagung sebagai lokasi yang ditentukan dan sekaligus melakukan pengecekan Validitas data dan menghindari kebohongan yang tidak disengaja karena ingin menyenangkan penulis.

2. Ketekunan/ keajegkan pengamatan.

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁸ Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara kesinambungan.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah pelaksanaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.¹⁹ Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan trianggulasi

¹⁷Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 327.

¹⁸ *Ibid*, hal 329.

¹⁹ *Ibid*, hal 178.

ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya cari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai beberapa ustadz dan santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Wonokromo Gondang Tulungagung. Di samping itu peneliti juga menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu teknik wawancara, dokumentasi dan observasi untuk menggali data tentang pembelajaran kitab kuning dengan metode *sorogan*.

4. Pembahasan Sejawat

Pembahasan sejawat ini akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis terakhir.

Dalam prakteknya hal ini berulang kali penulis lakukan selama penelitian. Penulis hampir selaku berkumpul dengan teman-teman yang juga melakukan penelitian walaupun lokasinya berbeda.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, disini peneliti melalui beberapa tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu “tahap pra-

lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga sampai pada laporan hasil penelitian.”²⁰

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dengan mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Program Studi PAI. Sementara itu, memilih lapangan dengan pertimbangan-pertimbangan, peneliti juga mengumpulkan buku-buku referensi yang terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya peneliti membuat proposal skripsi yang judulnya sudah disetujui, dan dilanjutkan dengan mengadakan seminar proposal skripsi. Setelah itu peneliti kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada IAIN Tulungagung untuk nantinya diberikan kepada Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Wonokromo Gondang Tulungagung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memberikan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung kepada Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah wonokromo Gondang Tulungagung. Setelah mendapatkan izin dari pihak pesantren, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

²⁰ *Ibid*, hal 127.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan penelitian mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari para penguji skripsi, serta mendapatkan tanda-tangan pengesahan skripsi dari para pihak terkait.